



ISBN. 978-602-72795-0-6

SEMINAR ILMIAH NASIONAL KEPERAWATAN

PROCEEDING

3rd Adult Nursing in Practice : *Using Evidence in Care*

**"HOLISTIC NURSING IN EMERGENCY AND DISASTER :
ISSUE AND FUTURE"**



Semarang, 13 Juni 2015

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

PROCEEDING

SEMINAR ILMIAH NASIONAL KEPERAWATAN

3rd Adult Nursing Practice : Using Evidence in Care

"Holistic Nursing in Emergency and Disaster : Issue and Future"



Tim Penyunting:

Ns. Nana Rochana, S.Kep.,MN

Ns. Reni SULung Utami, S.Kep.,M.Sc

Semarang, 13 Juni 2015

Diterbitkan Oleh:

Jurusan Keperawatan

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Jln. Prof. H. Soedharto, SH, Tembalang, Semarang-Indonesia

Telp. (024) 76480919 Fax: (024) 76486849

Email: adultnursing.undip@gmail.com

Website: www.keperawatan.undip.ac.id

PROCEEDING SEMINAR ILMIAH NASIONAL KEPERAWATAN

3RD *ADULT NURSING PRACTICE: USING EVIDENCE IN CARE*

“Holistic Nursing in Emergency and Disaster : Issue and Future”

EDITOR : Nana Rochana, Reni Sulung Utami

LAYOUT EDITOR: Yuni Dwi Hastuti

DESAIN SAMPUL: Nur Laili Fithriana

DIPUBLIKASIKAN OLEH Jurusan Keperawatan FK UNDIP

JL. PROF. SUDHARTO SH

TEMBALANG, SEMARANG

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Proceeding Seminar Ilmiah Nasional Keperawatan

3rd *Adult Nursing Practice: Using Evidence in Care*

“Holistic Nursing in Emergency and Disaster : Issue and Future”

Semarang: Jurusan Keperawatan FK UNDIP, 2015

1 exemplar, x, 453 pages, 8.27 x 11.69 inch

SEMINAR ILMIAH NASIONAL KEPERAWATAN

3rd Adult Nursing Practice : *Using Evidence in Care*

"Holistic Nursing in Emergency and Disaster : Issue and Future"



Kami mengucapkan terima kasih kepada tim *reviewer*:

Dr. Untung Sujianto, S.Kp.,M.Kes

Wahyu Hidayati, S.Kp.,M.Kep.Sp.KMB

Fitria Handayani, S.Kp.,M.Kep.Sp.KMB

KATA PENGANTAR

Keperawatan sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan, ikut menentukan mutu dari pelayanan kesehatan. Tenaga keperawatan secara keseluruhan jumlahnya mendominasi tenaga kesehatan yang ada, dimana keperawatan memberikan kontribusi yang unik terhadap bentuk pelayanan kesehatan sebagai satu kesatuan yang relatif, berkelanjutan, koordinatif, dan advokatif. Keperawatan sebagai suatu profesi menekankan kepada bentuk pelayanan profesional yang sesuai dengan standar dengan memperhatikan kaidah etik dan moral sehingga pelayanan yang diberikan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik dan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.

Salah satu pendekatan yang dapat membantu praktisi keperawatan untuk memberikan kualitas pelayanan profesional yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan pasien dan keluarganya adalah dengan aplikasi *Evidence Based Nursing Practice* (praktik keperawatan berbasis pembuktian ilmiah). Hal tersebut bermanfaat dalam meningkatkan kualitas intervensi keperawatan dari yang berbasis tradisi atau kebiasaan atau rutinitas menjadi intervensi berbasis fakta dan hasil riset. Hal ini juga dapat menjadi tonggak profesionalitas keperawatan, yang dimana tindakan keperawatan yang diberikan berdasarkan penemuan terkini dari perkembangan ilmu pengetahuan.

Saat ini, keperawatan di Indonesia masih terus meningkatkan kuantitas dan kualitas aplikasi *Evidence Based Nursing Practice* dalam pemberian layanan asuhan keperawatan, salah satunya dalam *setting* kegawatdaruratan dan bencana. Asuhan keperawatan dalam *setting* kegawatdaruratan dan bencana dengan berbasis pada keperawatan holistik menjadi salah satu isu yang penting untuk dikembangkan. Untuk mendukung hal ini, kami berencana akan menyelenggarakan seminar ilmiah nasional keperawatan yang ketiga untuk membahas hal tersebut. Pada seminar ilmiah kali ini, kami mengangkat tema “*Holistic Nursing in Emergency and Disaster : Issue and Future*”, yang membahas tentang konsep dan aplikasi keperawatan holistik serta bentuk keperawatan forensik dalam *setting* kegawatdaruratan dan bencana, terkait isu-isu yang muncul dan perkembangannya di masa depan. Hal ini diharapkan akan dapat meningkatkan standar kualitas pelayanan keperawatan di Indonesia.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Semarang, 13 Juni 2015

Ketua Panitia

Chandra Bagus Ropyanto, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB

SEMINAR ILMIAH NASIONAL KEPERAWATAN
3rd Adult Nursing Practice : Using Evidence in Care
“Holistic Nursing in Emergency and Disaster : Issue and Future”

Panitia pelaksanaan seminar ini adalah:

- Ketua : Chandra Bagus Ropyanto, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB
- Sekretaris I : Ns. Yuni Dwi Hastuti, S.Kep., M.Kep
- Sekretaris II : Try Alim Nasrudin, A.Md
- Sie Ilmiah : Ns. Nana Rochana, S.Kep.,MN
Ns. Reni Sulung Utami, S.Kep.,M.Sc
Fitria Handayani, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB
- Sie Acara : Ns. Henni Kusuma, S.Kep., M.Kep., Sp.KMB
Wahyu Hidayati, S.Kp., M.Kep., Sp. KMB
Ns. Niken Safitri Dian K., S.Kep.,M.Si.,Med
Ns, Ahmat Pujianto, S.Kep.,M.Kep
- Sie Konsumsi : Ns. Susana Widyaningsih, S.Kep.,MNS
- Sie Pudekdok dan Danus : Ns. Dody Setyawan, S.Kep.,M.Kep
Nur Laili Fithriana, S.Kep
- Sie Perlengkapan : Wakidjo
Abu Mansyur

SUSUNAN ACARA
SEMINAR ILMIAH NASIONAL KEPERAWATAN
3rd Adult Nursing Practice : Using Evidence in Care
“Holistic Nursing in Emergency and Disaster : Issue and Future”

WAKTU	KEGIATAN
07.00 - 08.00 WIB	REGISTRASI
08.00 - 08.30 WIB	PEMBUKAAN <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan • Laporan Ketua Panitia • Sambutan Dekan FK Undip
08.30-10.00 WIB	PRESENTASI I : DISKUSI PANEL TOPIK 1 & 2 <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Topik 1 : <i>Holistic Nursing Concept in Emergency and Disaster</i> Ns. Nana Rochana, S.Kep., MN • Presentasi Topik 2 : <i>Holistic Nursing Application in Emergency and Disaster</i> Amelia Kurniati, S.Kp., MN Moderator : Ns. Ahmat Pujiyanto, S.Kep., M.Kep
10.00 -10.30 WIB	<i>POSTER PRESENTATION</i>
10.30-12.30 WIB	<i>CONCURRENT SESSION</i>
12.30-13.30 WIB	ISHOMA
13.30-15.00 WIB	PRESENTASI II : TOPIK 3 <p>Presentasi Topik 3 : <i>Forensic Nursing</i> AKBP dr. Summy Hastry Purwanti, DFM, Sp.F Moderator : Wahyu Hidayati, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.MB</p>
15.00-15.30 WIB	PENUTUPAN

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iv
Susunan Panitia	v
Susunan Acara	vi
Daftar Isi	vii
A. MATERI PEMBICARA	
1. Amelia Kurniati, S.Kp.,MN..... “ <i>Holistic Nursing Application in Eemergency and Disaster Nursing</i> ”	1
2. Ns. Nana Rochana, S.Kep.,MN..... “ <i>Holistic Nursing Philosophy in Emergency and Disaster Nursing</i> ”	12
3. AKBP dr. Summy Hastry Purwanti, DFM, SpF..... “ <i>Forensic in Emergency and Disaster Nursing</i> ”	18
B. ORAL PRESENTATION	
1. <u>Wahyu Hidayati</u> Mengontrol Tekanan Darah dengan <i>Intradialytic Exercise</i> pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis	51
2. <u>Niken Safitri Dyan K.</u> Studi Literatur: <i>Ipswich Touch Test</i> sebagai Metode Sederhana untuk Skrining <i>Diabetic Foot Ulcer</i>	61
3. <u>Meril Valentina Manangkot</u> Instrumen Pengkajian Kesehatan Mulut dalam Tatanan Keperawatan Kritis: Studi Literatur	66
4. <u>Linda Widyarani</u> <i>Cryotherapeutic Ice Pack</i> sebagai Topikal Analgesik pada Pediatrik saat Prosedur Pemasangan Kateter Intravena di Instalasi Gawat Darurat: Studi Literatur	72
5. <u>Erni Tri Indarti, Azizah Khoiriyati, SN Nurul Makiyah</u> Latihan Fisik <i>Out-Patient</i> pada Penderita Gagal Jantung Kronik Meningkatkan Kapasitas Fungsional dan <i>Activity Daily Living</i>	77
6. <u>Ika Subekti Wulandari, Retty Ratnawati, Lilik Supriati</u> Penanganan <i>Emergency Psychiatric</i> Perawat pada Kasus Percobaan Bunuh Diri di RS dr. Moewardi Surakarta	90
7. <u>Fiktina Vifri Ismiriyam</u> Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kreativitas Anak Pra Sekolah di TK Nurul Ilmi Kota Semarang	102
8. Nurul Risna, <u>Baiq Nurainun A.</u> , Dian Istiana..... Pengaruh Senam Lansia terhadap Penurunan Skala Insomnia pada Lansia di PSTW Puspakarma Mataram	114
9. <u>Raisa Farida Kafil</u> , Helwiyah Ropi..... Pengelolaan Nutrisi Perioperatif: Studi Literatur	122

10. <u>Annisa Cindy Nurul Afni</u> , Sri Andarini, Septi Dewi Rachmawati	127
Pengalaman <i>Prehospital</i> Pasien dengan STEMI (<i>ST Elevation Myocardial Infarction</i>) Pertama di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Moewardi Surakarta	
11. <u>Agustina Ari Handayani</u>	139
Refleksi Katarsis terhadap Masyarakat Purwodadi-Grobogan Pasca Bencana Banjir	
12. Iin Rakhmawati, <u>Siti Haryani</u> , Eka Adimayani	145
Gambaran Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah terhadap Prosedur Pemasangan Cairan Intravena di RSUD Ambarawa	
13. Ni Nengah Mini A., <u>Ummu Muntamah</u> , Trimawati	151
Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri pada Lansia Penderita Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) di Dusun Gogodalem Barat	
14. Henricha Evalina S., <u>Chandra Bagus R.</u>	159
Pengaruh Kompres Hangat terhadap Nyeri Sendi pada Lansia (60-74 Tahun)	
15. <u>Suwaryanti</u> , Wahyu Hidayati	167
Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Mekanisme Koping pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Tugurejo Semarang	
16. <u>Anna Kurnia</u>	175
<i>Motivational Interviewing (MI)</i> terhadap Fisik dan Psikologis pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2: <i>Literature Review</i>	
17. <u>Dwi Astuti</u> , Made Suandika	183
Efektivitas Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif dan Terapi Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Insomnia pada Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Dewanata Cilacap	
18. <u>Ika Silvitasari</u>	193
Pengaruh <i>Massage</i> terhadap Nyeri <i>Low Back Pain: Literature Review</i>	
19. <u>Khoirunnisa Munawaroh</u>	200
Pengaruh <i>Exercise</i> terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara	
20. <u>Rina Ambarwati</u> , Arina Maliya, Oktarina Rohatami	210
Studi Komparatif Terapi Bekam dan Pijat Refleksi pada Pasien Hipertensi	
21. <u>Satriya Pranata</u>	219
Pengaruh Layanan Pesan Singkat (SMS) Berbasis Pengingat, Cara Pengobatan dan Motivasi terhadap Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberculosis	
22. <u>Utami Hidayati</u>	227
Pengaruh Efek Samping Pemberian Terapi Antiretroviral terhadap Kepatuhan Terapi Antiretroviral pada Pasien HIV/AIDS di Klinik <i>Voluntary Counseling</i>	
23. <u>Arif Adi Setiawan</u>	235
Pengembangan Terapi <i>Holistic Nursing</i> Berbasis <i>Islamic Spiritual Practice</i> dalam Mengurangi Kecemasan pada Klien dengan <i>Acute Coronary Syndrome</i>	
24. <u>Ida Nur Imamah</u>	243
<i>Literature review</i> : Pengaruh <i>Pulmonary Rehabilitation</i> Program terhadap <i>Fatigue</i> dan Kualitas Hidup (<i>Quality of Life</i>) Pasien <i>Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)</i>	
25. <u>Raimonda Amayu Ida Vitani</u>	250
Tinjauan literatur: Musik sebagai Intervensi untuk Pasien Post-Operasi	

26. <u>Rosiah</u>	257
Latihan Fisik pada Klien <i>Chronic Kidney Disease</i> yang Menjalani Hemodialisa terhadap Kualitas Hidup: <i>Literature Review</i>	
27. <u>Endang Supriyanti</u>	265
Efektivitas Latihan ROM Pasif dan Aktif terhadap Peningkatan Rentang Gerak Sendi pada Klien Hemiparese <i>Pasca Stroke</i> : <i>Literature Review</i>	
28. <u>Sarinti</u>	270
Pengaruh <i>Collaboration Weaning Plan (CWP)</i> terhadap Keberhasilan Penyapihan Pasien Terpasang Ventilasi Mekanik	
29. <u>Eka Sakti Wahyuningtyas</u>	278
Disfungsi Ereksi pada Pasien laki-Laki Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa	
30. <u>Santoso Tri Nugroho</u>	284
<i>Moist Wound Dressing</i> dengan Menggunakan <i>Modern Dressing</i> terhadap Percepatan Penyembuhan Luka pada Pasien <i>Diabetic</i>	
31. <u>Dwi Uswatun Khasanah</u>	290
Efektivitas <i>Motivational Interviewing</i> terhadap Kontrol Glikemik Darah dan Penurunan Berat Badan pada Pasien DM: <i>Literature Review</i>	
32. <u>Kurnia Wijayanti</u>	297
Pemberian Intervensi Musik Suara Alam terhadap Penurunan Kecemasan dan Nyeri pada Pasien Kritis	
33. <u>Andy Kristian</u>	302
Tinjauan Literatur: Reiki sebagai Terapi Komplementer untuk Nyeri, Kecemasan, dan Kualitas Hidup Pasien	
34. <u>Nugroho Lazuardi</u>	311
<i>Support Group</i> terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Hemodialisa	
35. <u>Sukarno</u>	317
Peningkatan Fungsi Ventilasi Mekanik Paru melalui Yoga <i>Breathing Exercise</i> (Pranayama) pada Pasien Asma <i>Bronchiale</i>	

C. POSTER PRESENTATION

1. Abi Sufyan Harits, <u>Henni Kusuma</u>	323
Gambaran Perilaku Penderita Hipertensi dalam Melaksanakan Diet Rendah Garam Berdasarkan <i>Theory of Planned Behaviour</i> di Kelurahan Bulusan, Kota Semarang	
2. <u>Prima Daniyati Kusuma</u>	335
Gambaran Kejadian <i>Premenstrual Syndrome (PMS)</i> dan <i>Premenstrual Dysphoric Disorder (PMDD)</i> berhubungan dengan <i>Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)</i> <i>Pasca Bencana</i> : <i>Literature Review</i>	
3. <u>Eko Mardiyansih</u>	340
<i>Breastfeeding Self Efficacy</i> : <i>Literature Review</i>	
4. <u>Gandes Ambarwati</u>	346
Trauma <i>Healing</i> akibat Bencana dengan Terapi Psikologis	
5. <u>Niken Safitri DK, Amalia Safitri</u>	350
RBNP Aplikasi “SWITCH” sebagai Panduan Timbang Terima Perioperatif di	

	Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUP dr. Kariadi Semarang	
6.	Ferdio Ridha, Ilham Nur Luthfi, <u>Dody Setyawan</u> <i>Quality Improvement Project: Efektivitas Instrumen Semi-Customized Cervical Pillow (Universal Pillow) terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Leher dengan atau Tanpa Nyeri Kepala di Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr Kariadi Semarang</i>	358
7.	Gabro Hermawan, <u>Reni Sulung Utami</u> Gambaran Kebutuhan Keluarga Pasien Kritis di <i>Intensive Care Unit</i>	364
8.	Febria Eka Cahya, <u>Nana Rochana</u> Hubungan Pelatihan dan Supervisi dengan Kepatuhan Perawat dalam Tindakan <i>Suction Endotracheal</i> di Ruang Intensif Rumah Sakit di Semarang	376
9.	<u>Dwi Muliananda</u> Efek Intervensi Rehabilitasi <i>Swallowing Exercise</i> pada Pasien Pasca Stroke Akut dengan <i>Dysphagia</i>	384
10.	<u>Indah Sri Wahyuningsih</u> <i>Literature Review: Instrumen Nyeri pada Pasien Kritis Dewasa</i>	391
11.	Efilia Intan S, Yuni M Sianipar, Syafarina Nur W., <u>Ahmat Pujiyanto</u> "Bracelet as Friend Reminder for Tuberculosis" sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis	397
12.	<u>Suswatiningsih</u> Perbandingan Pengukuran Kebutuhan Energi pada Pasien Kritis: <i>A Literature Review</i>	406
13.	<u>Putri Puspitasari</u> Efektivitas Teknik Perawatan Luka dengan <i>Negative Pressure Wound Therapy (NPWT)</i> terhadap Percepatan Proses Penyembuhan Luka pada Pasien Ulkus Diabetes Mellitus	413
14.	<u>Untung Sujianto</u> , Reni Sulung Utami IbM Peningkatan <i>Life Skills</i> pelajar SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dalam Pencegahan PMS, HIV/AIDS	421
15.	Gigih Sanjaya P., Ari Kusumantoro, <u>Yuni Dwi Hastuti</u> Hubungan Pelaksanaan Ambulasi setelah Imobilisasi 6 jam dengan Kejadian Hematoma pada Pasien Pasca Angiografi Koroner Diagnostik di UPJ RSUP Dr Kariadi Semarang	429
16.	Yulia Nurlaila, Ari Kusumantoro, <u>Yuni Dwi Hastuti</u> Gambaran Perubahan Tanda Vital dan Kecemasan setelah Diberikan Terapi Massage: Punggung Atas dengan Punggung Bawah pada Pasien Gagal Jantung Kongestif (CHF) di UPJ RSUP Dr. Kariadi Semarang	437
17.	Supar, <u>Artika Nurrahima</u> Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Tingkat Kemandirian pada Anak Retardasi Mental Sedang Kelas 1-6 di SLB Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Semarang	446

YGDI 2008. Berolah Raga Bagi Pasien Dialisis, diunduh melalui <http://www.ygdi.org/> tanggal 4 Maret 2009.

***IPSWICH TOUCH TEST* SEBAGAI METODE SEDERHANA UNTUK SKRINING *DIABETIC FOOT ULCER*: STUDI LITERATUR**

Niken Safitri Dyan Kusumaningrum

Staf Pengajar Departemen Keperawatan Dewasa Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro (email: nikensafitri@undip.ac.id)

Abstrak

Pendahuluan: Neuropati, atau sering disebut sebagai gangguan sensasi, merupakan salah satu komplikasi yang sering ditemukan pada pasien dengan diabetes melitus. Identifikasi pasien diabetes melitus yang mengalami gangguan sensasi yang pada akhirnya menimbulkan DFU merupakan tindakan yang sangat diperlukan. Namun demikian, pada kenyataannya di pelayanan kesehatan, pemeriksaan neurologi yang diperlukan sering memakan banyak waktu sehingga jarang dilakukan atau pun bahkan ditinggalkan sama sekali. **Tujuan:** Studi literatur ini bertujuan untuk menyajikan, mengkompilasi, dan memeriksa hasil penelitian-hasil penelitian mengenai penggunaan *Ipswich Touch Test* (IpTT) yang telah dilakukan sebelumnya. **Metode:** Metode yang digunakan dalam studi literatur ini adalah telaah hasil penelitian tentang *Ipswich Touch Test* (IpTT) yang telah dipublikasikan sampai Mei 2015 pada sumber elektronik. Kata kunci "*Ipswich Touch Test*" digunakan sebagai kata kunci pada pencarian literatur. **Hasil:** Telah diketahui secara umum bahwa pemeriksaan neurologi pada diabetisi yang berisiko mengalami DFU dapat dilakukan dengan beberapa cara. Berdasarkan hasil *searching* menggunakan kata kunci, diperoleh 4 artikel yang memenuhi kriteria untuk dimasukkan dalam telaah. **Simpulan:** IpTT dinilai sebagai metode identifikasi dan skrining FU yang mudah dilakukan, efektif, murah, dan sensitif serta spesifik. Dengan demikian, tenaga kesehatan baik di pelayanan kesehatan maupun di rumah dapat mengaplikasikan metode ini.

Pendahuluan

Neuropati, atau sering disebut sebagai gangguan sensasi, merupakan salah satu komplikasi yang sering ditemukan pada pasien dengan diabetes melitus. Kejadian neuropati sering tidak disadari oleh pasien sehingga mengakibatkan munculnya *Diabetic Foot Ulcer* (DFU). Identifikasi pasien diabetes melitus yang mengalami gangguan sensasi yang pada akhirnya menimbulkan DFU merupakan tindakan yang

sangat diperlukan.(Boulton et al., 2008) Namun demikian, pada kenyataannya di pelayanan kesehatan, pemeriksaan neurologi yang diperlukan sering memakan banyak waktu sehingga jarang dilakukan atau pun bahkan ditinggalkan sama sekali.(Calle-Pascual et al., 2002)

Pemeriksaan neurologi, dalam hal ini pemeriksaan kaki, sebenarnya dapat dilakukan melalui beberapa cara. Tes monofilament 10 gr merupakan salah satu metode yang sederhana dan efektif untuk mengidentifikasi *loss of protective sensation* (LOPS).(Boulton et al., 2008; Monteiro-Soares, Boyko, Ribeiro, Ribeiro, & Dinis-Ribeiro, 2011) Namun demikian, pelaksanaannya tetap memerlukan pelatihan, biaya, dan keakurasian pemeriksaan.(Armstrong, Lavery, Vela, Quebedeaux, & Fleischli, 1998) metode lain yang juga digunakan untuk pemeriksaan kaki di antaranya adalah *Ipswich Touch Test* (IpTT).(Rayman et al., 2011) Metode ini cepat dilakukan, sederhana, mudah diajarkan sebagai skrining, dan tidak membutuhkan alat. Baik dokter, perawat, atau pun pembantu pasien di rumah dapat melakukan tindakan ini.(Sharma, Kerry, Atkins, & Rayman, 2014; Vas, Sharma, & Rayman, 2015)

Tujuan

Studi literatur ini bertujuan untuk menyajikan hasil penelitian-hasil penelitian mengenai penggunaan *Ipswich Touch Test* (IpTT) yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, studi literatur ini juga untuk mengkompilasi dan memeriksa hasil publikasi yang berkaitan dengan Ipswich Touch Test.

Metode

Metode yang digunakan dalam studi literatur ini adalah telaah hasil penelitian tentang *Ipswich Touch Test* (IpTT) yang telah dipublikasikan sampai Mei 2015 pada sumber elektronik. Kata kunci "*Ipswich Touch Test*" digunakan sebagai kata kunci pada pencarian literatur. Adapaun kriteria inklusi meliputi: (1) artikel berbahasa Indonesia atau Inggris, dan (2) tipe penelitian: review, *case-control*, studi komparasi, atau pun *cross-sectional*.

Hasil Dan Pembahasan

Telah diketahui secara umum bahwa pemeriksaan neurologi pada diabetisi yang berisiko mengalami DFU dapat dilakukan dengan beberapa cara.(Li et al., 2011) Berdasarkan hasil *searching* menggunakan kata kunci, diperoleh 4 artikel yang memenuhi kriteria untuk dimasukkan dalam telaah.

Sebuah artikel yang dipublikasikan tahun 2011 menyatakan bahwa IpTT dan 10-g monofilament (MF) dibandingkan satu dengan yang lain menggunakan persepsi vibrasi ≥ 25 V pada 265 individu yang berisiko *foot ulcer* (FU).(Rayman et al., 2011) Pada pemeriksaan area untuk melihat sensasi sensoris yang dialami seseorang diperoleh sensitivitas dan spesifitas IpTT dan MF masing-masing adalah 77; 90% dan 81;90%. Secara langsung juga dibandingkan antara IpTT dan MF dengan hasil mendekati sempurna ($K = 0,88$, $P < 0,0001$). Interater agreement untuk IpTT adalah substansial ($K = 0,68$). Secara rinci, dijelaskan bahwa IpTT dilakukan dengan cara menyentuh ujung jari-jari kaki selama 1-2 detik pada jari pertama (ibu jari), jari ketiga (jari tengah), dan jari kelima (jari kelingking). Selanjutnya, hasil pemeriksaan tersebut akan

diinterpretasikan dengan adanya kehilangan sensasi (*Loss of Protective Sensation* = LOPS) sebagai skor IpTT ≤ 4 sampai 6 yang mengalami mati rasa. Pasien diminta untuk menutup mata saat pemeriksa melakukan pengecekan dan menjawab apakah mereka merasakan sentuhan atau tidak di area yang sedang diperiksa. Pemeriksaan ini dilakukan secara dependen, tidak tergantung dengan hasil pemeriksaan yang lain serta status penyakit yang ada.

Di tahun 2014 terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang IpTT. Salah satu dari penelitian tersebut menjelaskan penggunaan IpTT sebagai salah satu metode yang cepat, reliabel, tidak mahal, dan mudah diaplikasikan untuk mengidentifikasi risiko *foot ulcer* (FU) pada diabetisi. (Madanat, Sheshah, Badawy, Abbas, & Al-Bakheet, 2014) Dalam penelitian tersebut, dinyatakan bahwa IpTT yang dilakukan pada pasien di Arab Saudi sangat sensitif dan spesifik untuk mengidentifikasi risiko FU ketika dibandingkan dengan pemeriksaan yang telah terstandar misalnya *Vibration Perception Threshold* (VPT) ≥ 25 V menggunakan Altman dan Bland serta *Neuropathy Disability Scores* (NDS) ≥ 6 . Lebih lanjut lagi, IpTT juga dinilai menunjukkan *substantial agreement* dengan tes 10-g MF untuk mengidentifikasi LOPS.

Dalam penelitiannya, Sharma menyatakan bahwa setelah dibandingkan dengan 10-g MF, yang dilaksanakan di klinik dengan area pemeriksaan yang sama, IpTT yang dilaksanakan di rumah mempunyai sensitivitas 78,3% dan spesifitas 93,9%. (Sharma et al., 2014) Dengan hasil dan pemeriksaan yang dilakukan, penelitian ini merekomendasikan bahwa IpTT, dengan menggunakan instruksi tertulis, dapat digunakan sebagai media pembelajaran tambahan untuk meningkatkan kesadaran diabetisi. Dengan demikian, IpTT sangat memungkinkan untuk dilakukan di rumah.

Artikel terbaru di tahun 2015 menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan Sharma sangat penting dalam memberikan penjelasan atas variasi yang terjadi pada pemeriksaan IpTT dan VPT sebagai *gold standard* untuk deteksi dan identifikasi LOPS pada diabetisi. (Madanat, Sheshah, Badawy, Abbas, & Anas, 2015) IpTT dinilai sebagai metode yang cepat, reliabel, tidak mahal, dan mudah untuk mengidentifikasi FU pada diabetisi. Namun demikian, pada penelitian tersebut juga dinyatakan bahwa studi validasi yang independen sangat dibutuhkan untuk menambahkan bukti mengenai IpTT.

Tabel. Ringkasan *Ipswich Touch Test* (IpTT) dalam studi literatur

Penulis pertama, tahun & nomor sitasi	Negara	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Subjek	Periode Waktu	Hasil Penelitian
Rayman, et.al, 2011	United Kingdom	<i>The Ipswich Touch Test: A simple and novel method to identify in patients with diabetes at risk of foot ulceration</i>	Studi komparasi	265 individu	-	IpTT dilakukan untuk mengenali dan memprediksi <i>ulcer</i> . IpTT sederhana untuk diajarkan, mudah dilakukan, dan tanpa biaya.
Madanat, et.al, 2014	Saudi Arabia	<i>Utilizing the Ipswich Touch Test to simplify screening methods for identifying the risk of foot ulceration among diabetics: The Saudi experience</i>	Studi cross-sectional observasi	351 pasien	Januari – Mei 2013	IpTT adalah metode yang cepat, reliabel, tidak mahal, dan mudah untuk mengidentifikasi risiko <i>foot ulcer</i> pada diabetisi.
Sharma, S, et.al, 2014		<i>The Ipswich Touch Test: a simple and novel method to screen</i>	Studi cross-sectional	331 pasien		IpTT, dengan menggunakan instruksi tertulis dapat digunakan sebagai media

		<i>patients with diabetes at home for increased of foot ulceration</i>	observasi			pembelajaran tambahan untuk meningkatkan kesadaran diabetisi
Vas, PRJ & Sharma, S, 2015	United Kingdom	<i>Utilizing the Ipswich Touch Test to simplify screening methods for identifying the risk of foot ulceration among diabetics: Comment on the Saudi experience</i>	Analisis artikel	-	-	IpTT adalah metode yang cepat, reliabel, tidak mahal, dan mudah untuk mengidentifikasi risiko <i>foot ulcer</i> pada diabetisi. Dibutuhkan studi validasi yang independen yang dapat menambahkan bukti mengenai IpTT.

Simpulan

LOPS, gangguan neuropati, pada pasien dengan diagnosa diabetes melitus merupakan salah satu masalah yang sering terjadi. Namun demikian, pemeriksaan sensasi masih jarang dilakukan baik oleh tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan maupun di rumah. Berdasarkan telaah dari beberapa hasil publikasi yang telah dilakukan dinyatakan bahwa IpTT dinilai sebagai metode identifikasi dan skrining FU yang mudah dilakukan, efektif, murah, dan sensitif serta spesifik. Dengan demikian, tenaga kesehatan baik di pelayanan kesehatan maupun di rumah dapat mengaplikasikan metode ini.

Daftar Pustaka

- Armstrong, D. G., Lavery, L. a, Vela, S. a, Quebedeaux, T. L., & Fleischli, J. G. (1998). Choosing a practical screening instrument to identify patients at risk for diabetic foot ulceration. *Archives of Internal Medicine*, 158, 289–292. doi:10.1001/archinte.158.3.289
- Boulton, A. J. M., Armstrong, D. G., Albert, S. F., Frykberg, R. G., Hellman, R., Kirkman, M. S., ... Wukich, D. K. (2008). Comprehensive foot examination and risk assessment: a report of the task force of the foot care interest group of the American Diabetes Association, with endorsement by the American Association of Clinical Endocrinologists. *Diabetes Care*, 31(8), 1679–85. doi:10.2337/dc08-9021
- Calle-Pascual, A. L., Durán, A., Benedí, A., Calvo, M. I., Charro, A., Diaz, J. A., ... Cabezas-Cerrato, J. (2002). A preventative foot care programme for people with diabetes with different stages of neuropathy. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 57(2), 111–117. doi:10.1016/S0168-8227(02)00024-4
- Li, X., Xiao, T., Wang, Y., Gu, H., Liu, Z., Jiang, Y., ... Xu, Z. (2011). Incidence, risk factors for amputation among patients with diabetic foot ulcer in a Chinese tertiary hospital. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 93(1), 26–30. doi:http://dx.doi.org/10.1016/j.diabres.2011.03.014
- Madanat, A., Sheshah, E., Badawy, E.-B., Abbas, A., & Al-Bakheet, A. (2014). Utilizing the Ipswich Touch Test to simplify screening methods for identifying the risk of foot ulceration among diabetics: The Saudi experience. *Primary Care Diabetes*. doi:10.1016/j.pcd.2014.10.007

- Madanat, A., Sheshah, E., Badawy, E.-B., Abbas, A., & Anas, A.-B. (2015). Response to the comment by Vas P.R. et al.: "P.R. Vas, S. Sharma, G. Rayman, Utilizing the Ipswich Touch Test to simplify screening methods for identifying the risk of foot ulceration among diabetics: comment on the Saudi experience. *Prim. Care Diabetes* (. *Primary Care Diabetes*. doi:10.1016/j.pcd.2015.04.003
- Monteiro-Soares, M., Boyko, E. J., Ribeiro, J., Ribeiro, I., & Dinis-Ribeiro, M. (2011). Risk stratification systems for diabetic foot ulcers: a systematic review. *Diabetologia*, *54*(5), 1190–1199. doi:10.1007/s00125-010-2030-3
- Rayman, G., Vas, P. R., Baker, N., Taylor, C. G., Gooday, C., Alder, A. I., & Donohoe, M. (2011). The ipswich touch test: A simple and novel method to identify inpatients with diabetes at risk of foot ulceration. *Diabetes Care*, *34*(January), 1517–1518. doi:10.2337/dc11-0156
- Sharma, S., Kerry, C., Atkins, H., & Rayman, G. (2014). The Ipswich Touch Test: a simple and novel method to screen patients with diabetes at home for increased risk of foot ulceration. *Diabetic Medicine*, *31*(9), 1100–1103. doi:10.1111/dme.12450
- Vas, P. R. J., Sharma, S., & Rayman, G. (2015). Utilizing the Ipswich Touch Test to simplify screening methods for identifying the risk of foot ulceration among diabetics: Comment on the Saudi experience. *Primary Care Diabetes*. doi:10.1016/j.pcd.2015.01.003

ISBN 978-602-727-950-6



9 786027 279506 >

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Jln. Prof. H.Soedharto, S.H, Tembalang-Semarang
Telp. 024-76480919 Fax. 024-76486849